

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 4.1 Objek, Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data – data yang diperlukan dalam penulisan karya akhir ini yang berjudul “ Pengaruh Kinerja *Caddy* dan Perbedaan Gender *Caddy* terhadap Keputusan Pemilihan Lapangan Golf , maka penulis melakukan penelitian langsung terhadap pemain Golf.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2013 sampai dengan Juli 2013. Alasan penulis melakukan penelitian pada wilayah Jabodetabek adalah untuk mewakili populasi pemain golf yang tersebar di Indonesia. Dan berdasarkan club listing yang ada di Indonesia dalam majalah The Flag Edisi 7 No. 4 (2010: 130) ada 24 lapangan golf yang tersebar di wilayah Jakarta dan Banten.

#### 4.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Survey dilakukan untuk mengumpulkan dan mengetahui hubungan sebab dan akibat antar variabel suatu data. Untuk mengetahui hubungan tersebut maka dalam penelitian penulis bertujuan untuk mengadakan pengamatan apa yang terjadi terhadap tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas/dependen yaitu kinerja *caddy* (X1) dan perbedaan gender *caddy* (X2)

terhadap variabel terikat/independen yaitu keputusan pemilihan lapangan golf (Y). Setiap variabel di atas harus diuji validitas dan reliabilitasnya agar hasil analisis dapat dipercaya dan jelas korelasinya. Dengan demikian hasil analisis tadi dapat dijadikan rekomendasi dan rujukan yang dapat dipercaya dan cukup akurat.

### **4.3 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **4.3.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Menurut Sonny Sumarsono (2004:67) data kuantitatif adalah nilai dari perubahan yang dapat dinyatakan dalam angka-angka. Menurut Syofian Siregar (2010:129) Data kuantitatif adalah data berupa angka yang sesuai dengan bentuknya dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Bentuk data kuantitatif yang akan digunakan adalah data nominal yaitu data yang menggambarkan keadaan nominal objek penelitian.

#### **4.3.2 Sumber Data**

##### **A. Data primer**

Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil kuesioner yang disebarkan kepada pemain golf se-Jabodetabek. Sofyan Siregar (2010:128) menuliskan data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian

dilakukan. Menurut Sonny (2004:69) data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek penelitiannya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah keputusan pemain golf memilih lapangan golf.

#### B. Data sekunder

Menurut Sofyan Siregar (2010:128) data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Menurut Sonny (2004:69) data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder akan diperoleh dari hasil penilaian pemain golf terhadap *caddy* suatu lapangan golf, wawancara terbuka terhadap pengelola golf, hasil survey sebelumnya.

### 4.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dalam suatu penelitian. Menurut Sofyan Siregar (2010:130) menyatakan pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Dan menurut Sugiyono (2002) metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, kuesioner dan observasi.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan pengisian kuesioner tertutup. Menurut Sofyan Siregar (2010:132)

kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap – sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang terutama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Skala yang digunakan adalah skala nominal. Menurut Sofyan Siregar (2010:135) skala nominal adalah skala yang semata-mata hanya untuk memberikan indeks, atau nama saja dan tidak mempunyai makna yang lain.

#### **4.4.1 Populasi**

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2006:99). Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam populasinya adalah seluruh pemain golf. Dimana pemain golf dapat dikategorikan kedalam populasi infinit menurut Sofyan Siregar (2010:144) yaitu populasi yang tidak terhingga atau tidak diketahui dengan pasti.

#### **4.4.2 Sampel**

Sampel menurut Sofyan Siregar (2010:145) adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Pada penelitian ini populasinya termasuk kedalam popuplasi infinit dimana jumlah populasinya tidak diketahui. Sehingga untuk menentukan sampel dapat menggunakan pendekatan Isac Michel yaitu dengan rumus :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 p \cdot q}{e^2} \dots\dots\dots (4.1)$$

dimana :     n = sampel,                     Z = tingkat kepercayaan/ signifikan  
               p = proporsi populasi,        e = margin of error  
               q = 1-p

Dalam penelitian ini diperkirakan proporsi masyarakat bermain golf adalah 0,4 dengan tingkat signifikan 90% dan margin error 10% sehingga sampel yang harus diambil adalah :

$$\alpha = 1 - 0,90 = 0,1 \rightarrow \alpha/2 = 0,1/2 = 0,05$$

$$Z = 1-0,05 = 0,95 \text{ (dari tabel distribusi normal 1,64)}$$

Sehingga minimum jumlah sampel yang harus diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 p \cdot q}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,64)^2 \cdot 0,4 \cdot 0,7}{(0,1)^2}$$

$$n = 64,55 = 65$$

#### 4.5 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini akan menggunakan kedua dari teknik sampling yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* menurut Sofyan Siregar (2010:148) dimana setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel bahkan probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui.

Karena penelitian ini akan ditujukan khusus kepada pemain golf mengenai *caddy*. Teknik nonprobability sampling yang akan digunakan adalah *convenience sampling* dan *purposive sampling*. *Convenience Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel atau peneliti memilih orang – orang terdekat saja. *Purposive sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria – kriteria tertentu.

#### **4.6 Skala Pengukuran Instrumen**

Skala yang akan digunakan adalah skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, yang dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti ,yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan sebagai sub variabel, kemudia sub variabel dijabarkan menjadi komponen yang dapat terukur. Komponen yang dapat terukur ini, kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan kemudian dijawab oleh responden. Jawaban setiap item instrumen kemudian diberi nilai sebagai berikut ;

- 1) Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- 2) Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)

- 3) Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
- 4) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- 5) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

#### 4.7 Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka dilakukan pengungkapan sejumlah variabel lengkap dengan dimensi, indikator, dan skalanya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent* variabel) adalah kinerja *caddy* dan perbedaan gender *caddy*, dan yang menjadi terikatnya adalah keputusan pemain golf memilih lapangan. Berikut disajikan operasionalisasi variabel penelitian selengkapnyanya pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel IV.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja <i>Caddy</i>	Kualitas	Karakter Pribadi	<i>Likert</i>
		Profesional Tugas dan Kewajiban	
		Wawasan Golf	
	Kuantitas	Kemampuan Komunikasi	<i>Likert</i>
		Kecepatan dan Kegesitan Menemukan bola	
		Menjamin Perlengkapan Sebelum dan Sesudah	
		Solusi Permainan	
Sikap	Rincian Informasi Lapangan	<i>Likert</i>	
	Keramahan	<i>Likert</i>	
Perbedaan Gender <i>Caddy</i>	Pria	Kepatuhan	<i>Likert</i>
		Stamina dan Ketangkasan, Fisik, Wawasan Golf dan Situasi Lapangan	<i>Likert</i>
		Komunikasi, Keramahan,	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Pria	Kegesitan, Keandalan	Likert
		Masa Pengalaman Kerja	
	Wanita	Stamina dan Ketangkasan, Fisik, Wawasan Golf dan	Likert
		Situasi Lapangan	
		Komunikasi, Keramahan, Kegesitan, Keandalan	
		Masa Pengalaman Kerja	
Keputusan Pemilihan Lapangan Golf	Usaha Pemasaran Perusahaan	Kebutuhan <i>Golfer</i> , Alternatif <i>Caddy</i> , <i>Caddy</i> Profesional	Likert
	Pengaruh Lingkungan Budaya	Pengaruh Rekan (Komunitas Golf)	
		Pengalaman Kinerja <i>Caddy</i>	
		<i>Caddy</i> Favorit	
Psikologi	Perbedaan Jenis Kelamin, Menarik Perhatian, Mengerti Kebutuhan Bermain		

Sumber : Peneliti, 2013

## 4.8 Pengukuran Instrumen Penelitian

### 4.8.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*) menurut Sofyan siregar (2010:162). Menurut Jack R. Fraenkel dalam Sofyan Siregar (2010:163) Validitas konstruk (penentuan validitas konstruk) merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validasi lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validasi isi dan validasi kriteria. Kuesioner akan diuji menggunakan SPSS 17 for windows.



#### 4.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Untuk penelitian ini reliabilitas instrument dapat diuji sesuai dengan salah satu sumber measurement yang dikelompokkan menurut Kaplan dan saccuzo (1993) yaitu *Internal Consistency* dengan teknik pengukuran *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS 17 for windows.

#### 4.8.3 Uji Normalitas

Setiap data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji normalitasnya. Bila data setiap variabel normal, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Karena variabel penelitian ada tiga, maka pengujian normalitas data juga meliputi tiga data untuk tiga variabel tersebut. Dalam penggunaan model regresi dapat diasumsi jika data berdistribusi normal atau residual menyebar disekitas nol.

Untuk mendeteksi normalitas dapat dilihat dengan penyebaran data pada sumbu diagonal, jika data menyebar di sekitas garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika data berdistribusi normal maka dapat menggunakan analisis parametik

dan model-model regresi, namun bila data tidak berdistribusi normal maka analisis nonparametik yang digunakan.

## **4.9 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **4.9.1 Metode Analisis Data**

Metode penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif. Yaitu metode yang berfungsi untuk mengetahui apakah konsep yang kita ukur berada dalam kondisi yang siap dianalisis atau dapat juga digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran konsep itu secara terperinci. Analisa statistik deskriptif adalah merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul seperti apa adanya tanpa bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum, dengan statistic deskriptif dapat dilakukan untuk mendeskripsikan data sampel. Dengan statistic deskriptif dapat dilakukan mencari kekuatannya hubungan antara variabel melalui analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata – rata sampel atau populasi.

Didalam penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana pengaruh keputusan pemain golf (sebagai konsumen lapangan Golf) memilih lapangan tempat bermain terhadap variabel terikat kinerja *caddy* dan gender *caddy*. Dan penelitian ini akan dilakukan didaerah jabodetabek dengan pertimbangan efisiensi dan efektifitas. Penulis akan memperoleh data kuantatif dari hasil kuesioner yang disusun berdasarkan studi

pustaka untuk ditujukan kepada pemain golf dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara dengan pengelola lapangan golf dan internet.

#### 4.9.2 Analisis Matriks Korelasi Product Moment ( r )

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungannya suatu dimensi antara variabel satu dengan dimensi dari variabel lainnya. Jadi, tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabel lain. Simbol besaran dari korelasi adalah r yang disebut defisien korelasi sedangkan symbol parameternya  $\rho$  (dibaca rho) dimana  $\rho$  akan menjadi prosentase besarnya pengaruh dua variabel bebas tadi. Perhitungan rho korelasi antar dua dimensi ini dapat menggunakan rumus sesuai dengan persamaan berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots(4.2)$$

Keterangan :

- $r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi
- X = Variabel Bebas
- Y = Variabel Terikat
- n = Jumlah Responden

Menurut Trihendradi (2005 : 77) analisis korelasi akan mencari derajat keeratan hubungan dan arah hubungan. Nilai korelasi berada dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1 . Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah hubungan

yang sama. Jika satu variabel naik, variabel yang lain juga naik. Sedangkan tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik, variabel yang lain malah turun. Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna ;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi ; dan  $r = +1$  berarti korelasinya sangat kuat (Ridwan, 2006 : 280). Arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel IV.2 dibawah ini.

**Tabel IV.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber : Ridwan (2006)

#### 4.9.3 Analisis Dimensi

Analisis dimensi digunakan untuk mengetahui pengaruh dimensi variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat maka diperlukan matriks korelasi dimensi antar variabel (bebas dan terikat) sehingga bisa dibaca elemen matriks dalam hal ini sebagai korelasi antar dimensi yang besarnya  $-1 \leq r \leq 1$ . Adapun matriks korelasi antara variabel dengan dimensi adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.3**  
**Matriks Korelasi Dimensi Antar Variabel**

Variabel	Variabel	Y		
	Dimensi	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>	Y <sub>3</sub>
X <sub>1</sub>	X <sub>11</sub>	$r_{X_{11}Y_1}$	$r_{X_{11}Y_2}$	$r_{X_{11}Y_3}$
	X <sub>12</sub>	$r_{X_{12}Y_1}$	$r_{X_{12}Y_2}$	$r_{X_{12}Y_3}$
	X <sub>13</sub>	$r_{X_{13}Y_1}$	$r_{X_{13}Y_2}$	$r_{X_{13}Y_3}$

$X_2$	$X_{21}$	$\Gamma_{X21Y1}$	$\Gamma_{X21Y2}$	$\Gamma_{X21Y3}$
	$X_{22}$	$\Gamma_{X22Y1}$	$\Gamma_{X22Y2}$	$\Gamma_{X22Y3}$

Sumber : Peneliti (2013)

#### 4.9.4 Analisa Statistik Inferensial

Merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya dapat digunakan untuk populasi. Dengan menggunakan teknik – teknik yang berhubungan dengan alat statistik, pengujian hipotesis serta kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik regresi liner berganda menggunakan SPSS 17 for Window .

#### 4.9.5 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi sebagai model diharuskan memenuhi asumsi klasik sehingga linier yang diperoleh tidak bias. Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atas asumsi dasar terhadap fungsi regresi linier yang digunakan (Gujarati,1997). Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini untuk terpenuhinya estimator yang tidak bias digunakan multicollinieritas, heteroscedastisitas dan normalitas.

##### 4.9.5.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas berarti terdapat hubungan linier yang sangat kuat antar variabel bebas dengan demikian model regresi dapat diasumsikan tidak adanya multikolinieritas atau tidak ada hubungan

(korelasi) yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain.

Untuk mengetahui apakah ada multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, jika terdapat nilai korelasi yang sangat kuat  $r > 0,9$  maka terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF) pada masing-masing variabel bebas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas (Sumodiningrat, 1999).

#### **4.9.5.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini untuk melihat apakah error varian ( $e_i$ ) konstan di seluruh case dan variabel independen. Apabila tidak konstan (terjadi heteroscedastisitas) maka hasil analisis kurang valid. Heteroscedastisitas diuji dengan menggunakan metode korelasi Spearman Rank dengan cara menghitung nilai korelasi antara nilai absolute residual sebagai variabel terikat dengan setiap variabel bebas. Jika terdapat variabel bebas tidak berkorelasi secara signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dengan nilai residual maka dalam regresi tidak terjadi gejala heteroscedastisitas. Untuk mendeteksi dapat dilihat bila terjadi

pola yang berbentuk suatu keteraturan maka telah terjadi heteroscedatisitas.

#### 4.9.5.3 Analisa Regresi

Analisa Regresi digunakan untuk menganalisa pengaruh kinerja *caddy* dan perbedaan gender *caddy* terhadap keputusan pemilihan lapangan golf, dimana:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots\dots\dots(4.3)$$

Keterangan :

Y = Keputusan pemilihan lapangan golf

X<sub>1</sub> = Kinerja *Caddy*

X<sub>2</sub> = Perbedaan gender *Caddy*

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi

e = Variabel Error

a = konstanta

#### 4.9.6 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang sedang diteliti. "Pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya". (Nasution:2000). Pengujian akan dilakukan menggunakan SPSS 17 for Window.

#### 4.9.6.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005 : 84). Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (Kinerja *caddy* dan Perbedaan Gender *Caddy*) terhadap variabel terikat (keputusan pemilihan lapangan golf) secara terpisah atau parsial.

Hipotesa yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah :

$H_0 : \beta_0 = 0$ , variabel bebas (Kinerja *caddy* dan Perbedaan Gender *Caddy*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pemilihan lapangan golf)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , variabel bebas (Kinerja *caddy* dan Perbedaan Gender *Caddy*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pemilihan lapangan golf)

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005 : 85) :

1. Dengan membandingkan nilai t hitungnya dengan t tabel.

Apabila  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Apabila  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dengan nilai df (degree of freedom),  $n-k-1$  ( $97-3-1$ ) = 93, maka dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1,6614.



2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.

Apabila angka probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 4.9.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005 : 84). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh kinerja *caddy* dan perbedaan gender *caddy* secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, yaitu keputusan pelanggan memilih lapangan golf.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : \beta_i = 0, i=1,2$$

Variabel-variabel bebas (Kinerja *caddy* dan perbedaan gender *caddy*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (keputusan pemilihan lapangan golf)

$$H_1 : \beta_i \neq 0, i=1,2$$

Variabel-variabel bebas (Kinerja *caddy* dan perbedaan gender *caddy*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara

bersama-sama terhadap variabel terikatnya (keputusan pemilihan lapangan golf)

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005 : 84) :

1. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

Apabila  $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Apabila  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.